

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu

Variza Aditiya¹, Refdi Saidina Ali², Desi Ratnasari³

^{1,2,3}STIA LANCANG KUNING DUMAI

Email: variza.aditiya@gmail.com¹, refdi.1008@gmail.com²,
desiratnas243@gmail.com³

Abstrak

Masih kurangnya kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti pelatihan (*training*) dan masih terdapat sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan. Tujuan penelitian deskriptif ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu dan untuk mengetahui Faktor penghambat kinerja individu pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Populasi dan sampel adalah seluruh karyawan pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 127 orang dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik Sampling Jenuh. Jenis dan sumber data yang digunakan, yaitu: data Primer dan data Sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu angket dan wawancara dengan menggunakan analisa data Statistik Deskriptif dengan skala pengukuran *Rating Scale*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan responden sebanyak 127 orang, diketahui Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat dikategorikan Baik. Kenyataan ini terbukti dari hasil penelitian dari perolehan total skor secara keseluruhan sebanyak 3935 dengan persentase 68,85%. Adapun yang menjadi faktor penghambat yaitu Kurangnya Motivasi dan Masih Kurangnya keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Kata Kunci: *Faktor, Kinerja individu, PT Sekato Pratama Makmur.*

Abstract

There is still a lack of opportunities for employees to take part in training and there are still facilities and infrastructure that are less supportive in carrying out the work. The purpose of this descriptive study is to determine the factors that influence individual performance and to determine the inhibiting factors of individual performance at PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu, Bengkalis Regency. The population and sample are all employees at PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu, Bengkalis Regency, totaling 127 people with the sampling technique used is the Saturated Sampling technique. Types and sources of data used, namely: Primary data and Secondary data. Data collection techniques used, namely questionnaires and interviews using descriptive statistical data analysis with a Rating Scale measurement scale. Based on research conducted with 127 respondents, it is known the factors that affect individual performance at PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Bengkalis Regency can be categorized as Good. This fact is evident from the results of research from the acquisition of a total score of 3935 with a percentage of 68.85%. As for the inhibiting factors, namely the lack of motivation and the lack of work they do at PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu, Bengkalis Regency.

Keywords: *Factors, individual performance, PT Sekato Pratama Makmur.*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya kinerja dari seorang karyawan merupakan hal yang bersifat individu karena masing-masing karyawan memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Karyawan merupakan unsur terpenting dalam menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan karyawan yang sesuai dengan persyaratan dalam perusahaan, dan juga harus mampu menjalankan tugas-tugasnya yang telah ditentukan oleh perusahaan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai.

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor yang memegang peran penting dalam mencapai tujuan perusahaan maupun tujuan individu. Perusahaan akan sulit mencapai tujuannya jika para karyawan diperusahaan tersebut tidak memiliki kinerja yang baik. Dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan perusahaan diperlukan adanya karyawan yang penuh dengan kesadaran, kesetiaan, ketaatan, disiplin, dan bertanggung jawab atau segala pekerjaan yang diberikan akan terlaksanakan dengan tepat dan cepat. Kinerja merupakan suatu prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh individu atau organisasi dalam melaksanakan pekerjaan yang dicapai oleh individu atau organisasi dalam melaksanakan pekerjaan pada suatu periode tertentu. Kinerja juga dapat diartikan sebagai suatu prestasi yang dicapai dalam mencapai hasil kerja.

Menurut Darmanto Dkk (2015:77) Kinerja adalah sebuah kata dalam Bahasa Indonesia yaitu dari kata dasar “kerja” yang mengadopsi dari bahasa asing yaitu prestasi, dapat pula berarti hasil kerja. Kinerja bisa juga dapat dikatakan sebagai sebuah hasil (*Output*) dari suatu proses tertentu yang dilakukan oleh seluruh komponen organisasi terhadap sumber tertentu yang menggunakan (*Input*). Menurut Fahmi (2013:2) kinerja sebagai hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit Oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu priode waktu. Menurut Widodo (2017:78) kinerja bahwa melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakan sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil prestasi yang diharapkan hakikatnya berkaitan dengan tanggung jawab individu atau organisasi dalam menjalan apa yang menjadi wewenang dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Peningkatan kinerja tidak dapat terwujud apabila tidak ada pengolahan manajemen yang baik, yang dapat mendorong upaya-upaya insitusi untuk meningkatkan kinerja. Setiap upaya- upaya manajemen kinerja ditujukan dapat digunakan untuk mendorong kinerja dalam mencapai tingkat tertinggi pada setiap karyawan. Kinerja karyawan harus dilihat secara luas dengan mengidentifikasi keberhasilan karyawan tersebut, dalam memajukan perusahaan. Pendekatan dalam pengukuran kinerja bisa dimodifikasi agar layak digunakan untuk akuntabilitas perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus mampu berkembang dan mampu mengarahkan setiap karyawan agar bisa mengolah perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan yang lain dalam bidang yang sama.

PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang merupakan anak dari perusahaan Sinar Mas Forestry (SFM) yang bergerak di bidang penanaman dan penebangan kayuakasia. Pendirian PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan HAM melalui keputusan No.C-10278HT.01.01TH.2003 tanggal 7 Mei 2003. Surat kepala Badan Planologi Kehutanan No. 473/VII-KP/2003 tanggal 28 Juli 2003 tentang peta areal kerja (WA) IUPHHK. SK Defenitif dari Menteri Kehutanan No. 366/Kpts.H/2003 tanggal 30 Oktober 2003 tentang pemberian izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (IUPHHK) pada hutan tanaman kepada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis atas areahukum. Akta pendirian perusahaan mengalami perubahan yaitu AktaNo. 4 tanggal 12 September 2002 yang dibuat oleh Nurhayati SH. Yang berlokasi di Pekanbaru. Perubahan tersebut telah disetujui Menteri Kehakiman dan HAM melalui keputusan No.C-21152 HT. 01.01.TH.2004 tanggal 5 September 2003.

Dalam pelaksanaa tugas atau beban kerja pada umumnya setiap karyawan harus didukung dengan latar pelatihan, yang dilaksanakan oleh pihak manajemen perusahaan. Pelatihan (*Training*) merupakan suatu pendidikan yang berjangka pendek yang biasanya lebih terfokus pada praktek yang berguna untuk meningkatkan kinerja paraka karyawan dan untuk mengurangi kesalahan dalam pekerjaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat dilihat melalui Pelatihan (*Training*) merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan, karena Pelatihan (*Training*) bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tanggung jawab. Pelatihan (*Training*) merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi terhadap pencapaian tujuan pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

Masih terdapatnya karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang belum mengikuti Pelatihan (*Training*) yang sesuai dengan ketentuan peraturan perusahaan dalam perjanjian kerja bersama (PKB) yaitu: setiap karyawan yang baru maupun yang sudah lama bekerja harus mengikuti pelatihan yang sesuai dengan posisi jabatan dan keahlian kerja. Masih banyak karyawan yang belum mengikuti

pelatihan (*training*) mengakibatkan kurangnya kemampuan bekerja sesuai dengan bidang kerjanya yang dapat mengakibatkan kinerja yang kurang baik yang dapat menghambat tercapainya tujuan individu dan organisasi sesuai yang diharapkan bersama.

Fakto-faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam bekerja adalah ketersediaan sarana kerja yang mendukung aktivitas pekerjaan yang diberikan perusahaan adalah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang pelaksanaan pekerjaan, sesuai surat perjanjian kerja Nomor: 001.A / CMKI / 1 / 2016 pasal 6 tentang kesehatan dan keselamatan karyawan / pekerja ayat 3 yakni, Pihak pertama memberikan kepada Pihak kedua fasilitas berupa sarana dan prasarana yang memadai guna pelaksanaan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dimana sarana dan prasarana yang diberikan kepada karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis mencakup fasilitas dan peralatan penunjang dalam pelaksanaan kerja terdiri dari, perlengkapan kerja, keadaan kerja, serta perlengkapan kesehatan dan keselamatan kerja.

Sarana dan prasarana pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis pada tahun 2020 sebanyak 1.120 unit mencakup fasilitas dan perlengkapan kerja, adapun sarana dan prasarana dalam kondisi baik terdiri dari 684 unit, sarana prasarana dalam kondisi rusak terdiri dari 433 unit artinya sebagian dari sarana dan prasarana yang ada dalam kondisi rusak dan mempersulit karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dapat dilihat pada hasil wawancara dengan salah satu karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis bapak Mismeri (Kamis 23 Januari 2020) di ruangan kerja kantor PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. "Salah satu sarana yang sangat penting di PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis ini adalah *Speedboard*. *Speedboard* di sini dek kebanyakan rusak tidak bisa di pakai sehingga pekerjaan kami banyak yang terhambat, jadi kami kesulitan dalam memantau pekerjaan dilapangan"

Penggunaan sarana dan prasarana dalam perusahaan adalah salah satu elemen penting. Dimana sarana dan prasarana yang digunakan dapat mempermudah kegiatan operasional perusahaan tersebut. Karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis memiliki hak dalam penggunaan sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada guna menunjang pekerjaannya. PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis memiliki target pembibitan pada tahun 2017 dan 2018 tidak mencapai target yang direncanakan oleh perusahaan, pada kegiatan penanaman PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis 2017 sampai dengan 2019 tidak mencapai target yang telah direncanakan oleh perusahaan, dan pada kegiatan pemanenan pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis pada tahun 2017-2019 tidak mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan.

Lebih lanjut Menurut hasil penelitian Sastrohadiworo (2003:234) menyatakan "terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain loyalitas atau kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, serta kerja sama, prakarsa, dan kepemimpinan. Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individu pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, yang beralamat di SeiPakning-Dumai RT.03 Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis merupakan perusahaan penebangan dan penanaman kayu akasia yang berdiri sejak tahun 2002. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Menurut Suyanto dan Sutinah (2008 : 55), Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (responden). Data yang penulis peroleh dari pihak pertama (responden) terpilih dalam penelitian yang dilakukan baik melalui teknik wawancara maupun melalui pemberian/ penyebaran daftar pertanyaan dalam keperluan data yang berhubungan dengan teori yang digunakan menurut Mathis Dan Jackson (2010:189) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, yaitu: Kemampuan, Motivasi, Dukungan yang diterima, Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan, Hubungan mereka dengan organisasi.

Menurut Suyanto dan Sutinah (2008:55), Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu, seperti perusahaan, biro, pusat statistik, dan lain-lain. Dalam hal ini data yang diperoleh

melalui informasi dan keterangan dari perusahaan, antara lain: sejarah PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, struktur organisasi dan tugas pokok dan fungsi PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, keadaan dan komposisi karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, dan sarana dan prasarana kerja PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. menganalisa data peneliti menggunakan analisa data Statistik Deskriptif dengan skala pengukuran *Rating Scale*, Menurut Sugiyono (2016 : 97), *Rating Scale* merupakan data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

Karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan kinerja pada organisasinya harus mampu memberikan kinerja yang maksimal kepada perusahaan, kerja yang diberikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah diemban oleh masing-masing karyawan. Selain itu juga karyawan harus bisa menjaga mutu perusahaan.

Karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dikatakan berhasil menjalankan tugas dan fungsinya ketika visi dan misi organisasi telah terealisasi dengan baik. Beberapa program yang direncanakan dan dilaksanakan akan bersentuhan langsung dengan aktivitas karyawan. Oleh karena itu, sinergitas karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis sangat diperlukan untuk kinerja yang baik.

Penelitian yang penulis lakukan terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis berdasarkan teori yang dikemukakan menurut Mathis dan Jackson (2010:189) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu Yaitu: Kemampuan, Motivasi, Dukungan yang diterima, Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan, Hubungan mereka dengan organisasi. Adapun data-data yang diperoleh dari hasil penelitian pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang terlihat pada responden untuk memberikan tanggapan tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kapasitas kemampuan karyawan PT sekato pratama makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dalam mengerjakan berbagai tugas yang diberikan kepadanya. Kemampuan karyawan hanya dapat dimiliki karyawan. Karyawan yang memiliki bakat dan intelegensi (kecerdasan) yang mencukupi. Seseorang yang memiliki kemampuan berarti sanggup melakukan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Kemampuan yang dimiliki karyawan akan memudahkan dalam penyelesaian setiap pekerjaan secara efektif dan efisien tanpa adanya kesulitan sehingga akan menghasilkan suatu pekerjaan atau kinerja yang baik.

Kemampuan karyawan disini berkaitan dengan keterampilan, penguasaan dan kecakapan untuk mengerjakan tugas dalam suatu pekerjaan. Jadi kemampuan adalah kemampuan para karyawan itu sendiri khususnya untuk mengerjakan berbagai pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dalam penelitian ini untuk melihat indikator kemampuan dapat diteliti melalui sub indikator berikut ini:

Terdapatnya keterampilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Keterampilan karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan yaitu cara karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Keterampilan merupakan salah satu faktor utama dalam usaha mencapai kesuksesan bagi pencapaian organisasi. Keterampilan juga berarti penguasaan terhadap berbagai teknis untuk melakukan sesuatu kegiatan tertentu yang dapat dipelajari dan dikembangkan. Dengan adanya peningkatan keterampilan karyawan, maka hal itu akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Terdapatnya penguasaan suatu keahlian sesuai dengan bidang kerja.

Penguasaan dalam menguasai bidang yang diembannya yaitu keterampilan karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dalam menguasai pekerjaan yang diberikan pimpinannya. Suatu organisasi akan dapat bekerja secara efektif dan efisien apabila setiap orang dalam lingkungan organisasi itu harus mempunyai kemahiran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Pentingnya keberadaan

karyawan yang memiliki kemahiran dalam setiap bidang tugas yang diberikannya sehari-hari demi tercapainya kinerja yang optimal sesuai dengan visi dan misi PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Terdapatnya kecakapan dalam menyelesaikan tugas dengan efisien.

Yang dimaksud kecakapan dalam menyelesaikan tugas dengan efisien pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis adalah Kecakapan merupakan kemampuan fisik, teoritis, dan teknis peseorangan dari kesatuan untuk melaksanakan tugas atau misi. Dalam suatu organisasi dibutuhkan kecakapan baik itu seorang pemimpin, pimpinan atau staff. Karyawan harus memiliki kecakapan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan efisien karena akan berpengaruh pada pencapaian tujuan organisasi.

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden penelitian mengenai kemampuan yang diberikan oleh karyawan PT sekato pratama makmur (SPM) bukit batu Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

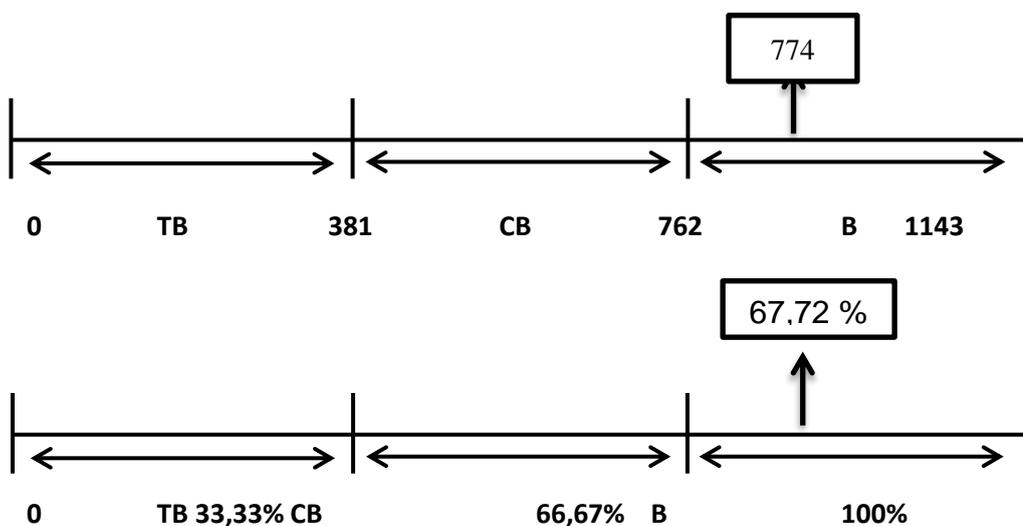
Tabel 1. Tanggapan Responden Tentang Kemampuan

No	Sub Indikator	Skor
1	Terdapatnya Keterampilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan	249
2	Terdapatnya Penguasaan suatu keahlian sesuai dengan bidang kerja	257
3	Terdapatnya Kecakapan dalam menyelesaikan tugas dengan efisien	268
Total Skor		774

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan Tabel V.I diatas dapat diketahui tanggapan responden untuk indikator kemampuan pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang diukur melalui tiga sub indikator, antara lain yaitu: Adapun sub indikator pertama yaitu terdapatnya keterampilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan yang mana diperoleh skor sebesar 249, sub indikator kedua yaitu terdapatnya penguasaan suatu keahlian sesuai dengan bidang kerja yang mana diperoleh skor sebesar 257, sementara sub indikator ketiga yaitu terdapatnya kecakapan dalam menyelesaikan tugas dengan efisien yang mana diperoleh skor sebesar 268, dengan total skor seluruhnya 774.

Untuk mencari total skor tanggapan responden melalui indikator kemampuan yaitu: jumlah total skor jawaban dibagi jumlah skor tertinggi per indikator (skor harapan) dikali 100% dapat dilihat sebagai berikut: $774 : 1143 \times 100\% = 67,72\%$ untuk mengetahui kategori tanggapan responden mengenai indikator kemampuan dapat dilihat melalui kontinum berikut ini :



Berdasarkan garis kontinum diatas dapat dijelaskan bahwa indikator Kemampuan dalam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat di kategorikan Baik dengan total skor 774 yang berada pada kontinum dengan persentase 67,72% Motivasi.

Motivasi dalam hal ini adalah suatu dorongan yang dilakukan oleh pihak PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis untuk seluruh karyawan dimana motivasi mendorong karyawan untuk meningkatkan hasil kerja dan produktivitas kerja sehingga tujuan perusahaan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Dalam hal ini untuk mengerakkan semangat kerja karyawan dalam bekerja untuk lebih berprestasi harus ada pandangan bahwa manusia adalah makhluk yang mempunyai martabat, perasaan, dan cita-cita, keinginan dan harapan. Disamping itu perlu diperhatikan bahwa tidak ada dua individu yang sama dalam segala hal, meskipun ada tujuan-tujuan manusia yang sifatnya universal misalnya setiap manusia ingin bebas, dihargai, memperoleh kemajuan dalam hidup.

Dalam penelitian ini untuk melihat indikator Motivasi dapat diteliti melalui sub indikator berikut ini:

Terdapatnya pemberian insentif atas kinerja karyawan

Maksud dari pemberian insentif atas kinerja karyawan pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yaitu tambahan penghasilan berupa uang, barang dan lain-lain yang diberikan kepada karyawan atas kinerjanya berupa keuntungan diluar gaji yang disesuaikan dengan jabatannya. Salah satu insentif atas kinerja karyawan yaitu bahan sembako, uang dan bonus lainnya yang bertujuan untuk memberikan penghargaan atau menambah semangat kerja kepada karyawan yang berprestasi.

Terdapatnya pemberian gaji tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan

Gaji merupakan bentuk balas jasa yang diterima karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis atas pekerjaan yang telah dilakukan. Yang dapat dinilai dengan uang dan mempunyai kecenderungan diberikan secara berkelanjutan. Adapun kepuasan kerja karyawan suatu perusahaan tidak terlepas dari faktor dari gaji yang diterima karena dengan meningkatnya tingkat pendapatan karyawan, akan dapat meningkatkan semangat kerja yang pada akhirnya karyawan akan merasa puas dengan apa yang diperolehnya. Selain itu, gaji karyawan hendaknya diberikan sesuai dengan kesepakatan awal antara pihak perusahaan dengan karyawan hingga dapat meningkatkan kinerja individu itu sendiri.

Terdapatnya pemberian kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan (*training*)

Pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis pasti terdapat berbagai macam bagian penting yang dapat menunjang berlangsungnya kegiatan perusahaan dan membantu dalam mencapai tujuan perusahaan. Salah satu bagian penting yang terdapat dalam perusahaan tersebut adalah sumber daya manusia (SDM). Proses manajemen SDM merupakan hal yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. kemampuan SDM harus menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. peningkatan kemampuan SDM sebagai tenaga perencana dan pelaksanaan salah satunya dapat dilakukan dengan mengadakan program pelatihan. Pelatihan yang dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terinci, dan rutin.

PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis diharapkan mampu menyediakan dan membentuk tenaga kerja yang terampil dan kompeten dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang semakin menuntut keterampilan kerjayang tinggi, karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis perlu diberi pelatihan agar karyawan dapat menguasai bidang pekerjaan mereka dengan baik dan pada akhirnya pelatihan tersebut akan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden penelitian mengenai motivasi yang diberikan oleh karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Tanggapan Responden Tentang Motivasi

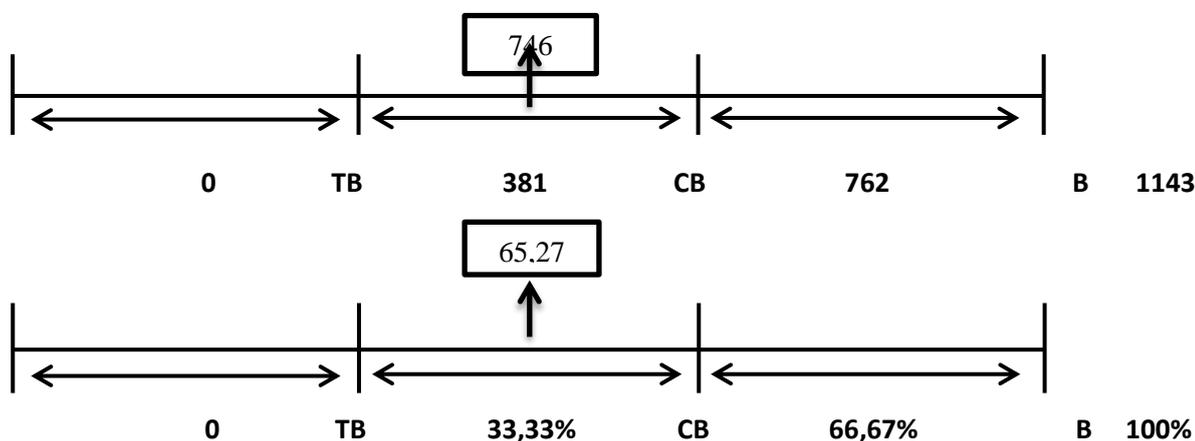
No	Sub Indikator	Skor
1	Terdapatnya pemberian insentif atas kinerja karyawan	263
2	Terdapatnya pemberian gaji tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan	249
3	Terdapatnya pemberian kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengikuti Pelatihan (<i>Training</i>)	234
Total Skor		746

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan Tabel V.2 diatas dapat diketahui tanggapan responden untuk indikator Motivasi pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang diukur melalui tiga sub indikator, antara

lain yaitu: Adapun sub indikator pertama yaitu terdapatnya pemberian insentif atas kinerja karyawan yang mana diperoleh skor sebesar 263, sub indikator kedua yaitu terdapatnya pemberian gaji tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan yang mana diperoleh skor sebesar 249, sementara sub indikator ketiga yaitu terdapatnya pemberian kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan (training) yang mana diperoleh skor sebesar 234, dengan total skor seluruhnya 746.

Untuk mencari total skor tanggapan responden melalui indikator Motivasi yaitu: jumlah total skor jawaban dibagi jumlah skor tertinggi per indikator (skor harapan) dikali 100% dapat dilihat sebagai berikut: $746 : 1143 \times 100\% = 65,27\%$ untuk mengetahui kategori tanggapan responden mengenai indikator Motivasi dapat dilihat melalui kontinum berikut ini :



Berdasarkan garis kontinum diatas dapat dijelaskan bahwa indikator Motivasi dalam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat di kategorikan Cukup Baik, dengan dengan total skor 746 yang berada pada kontinum dengan persentase 65,27%

Dukungan yang diterima.

Dukungan yang diterima adalah semangat atau dorongan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis untuk karyawandalam melakukan tugas dan fungsinya, karena setiap kerja yang dilakukan sekecil apapun tetap membutuhkan semangat. Jika didalam diri seseorang karyawan ada kemampuan, kemauan tetapi tidak mempunyai dukungan atau semangat dalam melaksanakan pekerjaan, maka hasil kerja akan jauh dari kata optimal.

Pentingnya dukungan yang diterima dalam diri karyawan terhadap organisasi akan mempengaruhi kinerja karyawan tersebut. Semangat yang ada, sumber energi ada pada diri karyawan itu sendiri, dimana dukungan yang diterima atau semangat yang ada pada karyawan didukung oleh keinginan serta kebutuhan, salah satu kebutuhan yang yang harus dipenuhi oleh karyawan yaitu seperti kebutuhan ekonomi keluarga, Dengan adanya kebutuhan yang harus dipenuhi karyawan maka dukungan yang diterima dan semangat akan muncul dengan sendirinya.

Dalam penelitian ini untuk melihat indikator dukungan yang diterima melalui sub indikator berikut ini: Terdapatnya dorongan dalam melaksanakan tugas dan fungsi.

Dorongan merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya, motivasi adalah suatu alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan, menyelesaikan, menghentikan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu yang diinginkan dari motivasi tersebut. Seorang karyawan membutuhkan adanya motivasi, motivasi sangat dibutuhkan oleh karyawan. Karyawan perlu adanya peran pemimpin untuk memberikan motivasi atau dorongan semangat untuk bekerja kepada anggotanya karyawan yang termotivasi akan lebih semangat dalam bekerja dan tentunya akan tercapai kinerja yang baik.

Terdapatnya kerjasama dalam proses pelaksanaan tugas.

Kerjasama merupakan usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama yaitu interaksi yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena manusia adalah

mahluk sosial yang saling membutuhkan. Dalam suatu organisasi sangat diperlukan adanya kerjasama yang baik proses pelaksanaan tugas pekerjaan akan menghasilkan kinerja yang baik. Terdapatnya hubungan kerja yang baik antar sesama karyawan.

Maksud dari hubungan kerja yang baik antara sesama karyawan yaitu terjalinnya silaturahmi yang baik antar sesama karyawan agar menciptakan suasana yang harmonis. Dalam hal ini rekan kerja yang mampu diajak kerjasama dan mendukung dalam pelaksanaan kerja cenderung berpengaruh pada meningkatnya semangat kerja karyawan tersebut. Sebaliknya apabila rekan kerja yang tidak bisa diajak bekerjasama akan menimbulkan konflik dalam bekerja dan hal ini berdampak negatif pada kinerja karyawan.

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden penelitian mengenai Dukungan Yang Diterima yang diberikan oleh Karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

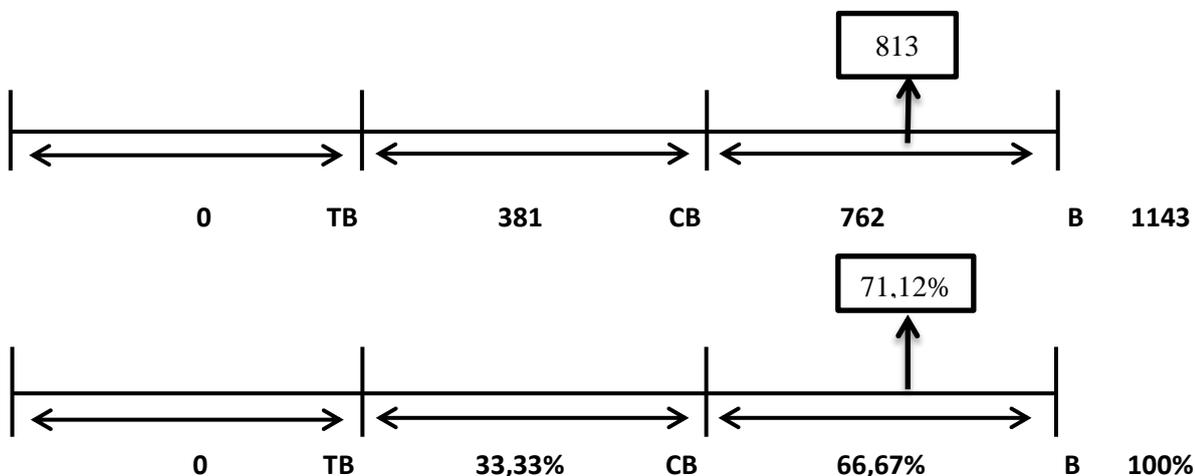
Tabel 3. Tanggapan Responden Tentang Dukungan Yang Diterima

No	Sub Indikator	Skor
1	Terdapatnya dorongan dalam melaksanakan tugas dan fungsi	259
2	Terdapatnya kerjasama dalam proses pelaksanaan tugas	280
3	Terdapatnya hubungan kerja yang baik atantara sesama karyawan	274
Total Skor		813

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat diketahui tanggapan responden untuk indikator Dukungan Yang Diterima pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang diukur melalui tiga sub indikator, antara lain yaitu: Adapun sub indikator pertama yaitu terdapatnya dorongan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mana diperoleh skor sebesar 259 , sub indikator kedua yaitu terdapatnya kerjasama dalam proses pelaksanaan tugas yang mana diperoleh skor sebesar 280, sementara sub indikator ketiga yaituterdapatnya hubungan kerja yang baik antar sesama karyawan yang mana diperoleh skor sebesar 274, dengan total skor seluruhnya 813.

Untuk mencari total skor tanggapan responden melalui indikator Dukungan Yang Diterima yaitu: jumlah total skor jawaban dibagi jumlah skor tertinggi per indikator (skor harapan) dikali 100% dapat dilihatsebagai berikut: $813 : 1143 \times 100\% = 71,12\%$ untuk mengetahui kategori tanggapan responden mengenai indikator Dukungan Yang Diterima dapat dilihat melalui kontinum berikut ini :



Berdasarkan garis kontinum diatas dapat dijelaskan bahwa indikator Dukungan Yang Diterima dalam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat di kategorikan Baik dengan dengan total skor 813 yang berada pada kontinum dengan persentase 71,12%.

Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan.

Dalam hal ini faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu, dalam keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan merupakan kondisi lingkungan kerja yang baik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan gairah kerja para karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Kondisi kerja tidak saja menyangkut kondisi fisik, hal lain tersebut juga menyangkut kemampuan perusahaan

dalam membangun lingkungan kerja yang nyaman, aman dan didukung dengan sarana dan prasarana yang layak untuk menunjang terlaksananya semua aktifitas pekerjaan perusahaan. Selain itu juga, ruang kerja, serta fasilitas yang memadai. Disamping itu, keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan yang dimaksud mencakup kemampuan perusahaan dalam membangun hubungan antara atasan dengan bawahan, antara bawahan dengan bawahan, ataupun antara perusahaan dengan seluruh karyawan, serta terjaminnya keselamatan kerja karyawan dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

Adapun Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan dapat dilakukan pimpinan dengan menciptakan lingkungan fisik kerja merupakan dimana karyawan melakukan aktivitas sehari-hari. Baik dari lingkungan fisik dan lingkungan non fisik. Lingkungan non fisik merupakan lingkungan kerja yang nyaman berhubungan dengan keharmonisan anatar karyawan dengan sesama karyawan maupun karyawan dengan pimpinan memerlukan komunikasi efektif sehingga seluruh fasilitas sarana prasarana dapat dimanfaatkan untuk keperluan karyawan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Dalam penelitian ini untuk melihat indikator keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan dapat melalui sub indikator berikut ini:

Terdapatnya sarana prasarana serta fasilitas peralatan kerja yang memadai dalam pelaksanaan pekerjaan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada seperti fasilitas peralatan kerja yang dimiliki oleh perusahaan dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan sehingga akan memperkecil peluang bagi PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dalam mencapai keberhasilan perusahaan. Dalam hal ini, diperlukan sarana dan prasarana seperti fasilitas peralatan kerja yang memadai dalam pelaksanaan kerja.

Terdapatnya lingkungan kerja yang aman sehingga karyawan nyaman dalam bekerja.

Lingkungan kerja merupakan keadaan sekitar tempat seseorang bekerja dan melakukan pekerjaannya. Dalam kehidupan sosoal, psikologi, dan fisik, lingkungan kerja dalam perusahaan berpengaruh terhadap karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Adapun kehidupan manusia tidak terlepas dari berbagai keadaan lingkungan sekitarnya, antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan yang sangat erat. Dalam hal ini, manusia akan selalu berusaha untuk beradaptasi dengan berbagai keadaan lingkungan sekitarnya. Demikian pula halnya ketika melakukan pekerjaan, karyawan sebagai manusia tidak dapat dipisahkan dari berbagai kondisi disekitar tempat mereka bekerja, yaitu lingkungan kerja. Dalam melaksanakan pekerjaan, karyawan akan berinteraksi dengan berbagai kondisi yang terdapat dalam lingkungan kerja. Lingkungan kerja akan dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dalam melakukan kegiatan secara optimal, aman, dan nyaman. Dalam hal ini lingkungan kerja yang aman dan kondusif akan menjadi motivasi bagi karyawan dalam menjalankan tugasnya dengan baik dan juga dapat menumbuhkan ketenangan dalam menjalankan pekerjaan yang telah dibebankan.

Terdapatnya perhatian pemimpin terhadap pergantian fasilitas keselamatan kerja secara tepat waktu.

Penerapan keselamatan kerja dalam pekerjaan adalah kewajiban yang harus dilaksanakan. Dimana keselamatan kerja merupakan tindakan setiap orang untuk mengurangi kemungkinan terjadinya hal yang tidak diinginkan dan sebagai bentuk tanggung jawab diri saat bekerja. Keselamatan kerja bukan hanya tanggung jawab karyawan, akan tetapi perusahaan dalam hal ini pimpinan.

Dimana keselamatan kerja merupakan salah satu faktor utama yang perlu diperhatikan pemimpin terhadap karyawan didalam melaksanakan pekerjaan. PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan pekerjaan dan juga berpengaruh pada pencapaian keberhasilan perusahaan dalam menerapkan keselamatan kerja terhadap karyawan. Sehingga keselamatan karyawan akan terjamin.

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden penelitian mengenai Keberadaan Pekerjaan Yang Mereka Lakukan yang diberikan kepada karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Tanggapan Responden Tentang Keberadaan Pekerjaan Yang Mereka Lakukan

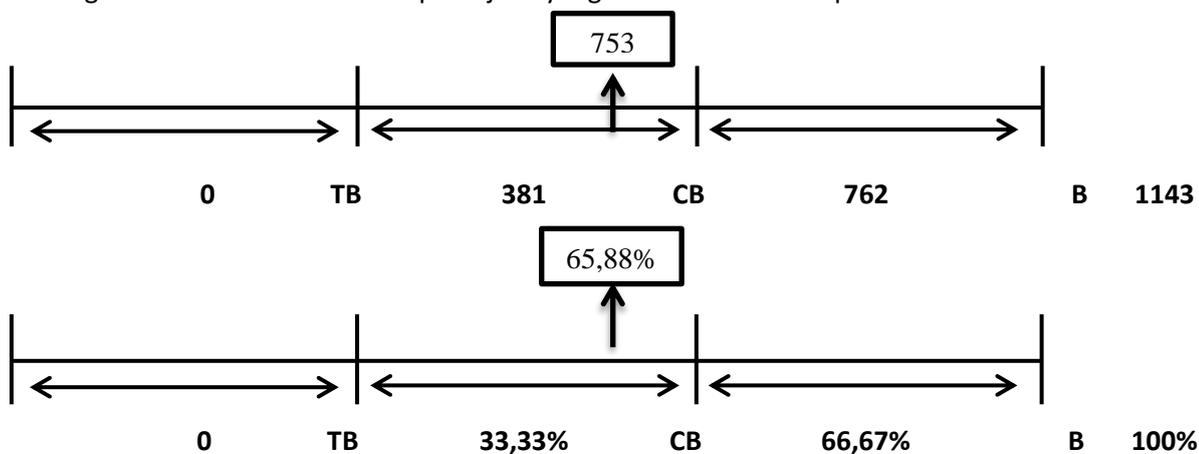
No	Sub Indikator	Skor
1	Terdapatnya sarana prasarana serta fasilitas peralatan kerja yang memadai dalam pelaksanaan pekerjaan.	241
2	Terdapatnya lingkungan kerja yang aman sehingga karyawan merasa nyaman dalam bekerja.	259

3	Terdapatnya perhatian pemimpin terhadap pergantian fasilitas keselamatan kerja secara tepat waktu.	253
Total Skor		753

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat diketahui tanggapan responden untuk indikator keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang diukur melalui tiga sub indikator, antara lain yaitu: Adapun sub indikator pertama yaitu terdapatnya sarana prasarana serta fasilitas peralatan kerja yang memadai dalam pelaksanaan pekerjaan yang mana diperoleh skor sebesar 241, sub indikator kedua yaitu terdapatnya lingkungan kerja yang aman sehingga karyawan nyaman dalam bekerja yang mana diperoleh skor sebesar 259, sementara sub indikator ketiga yaitu terdapatnya perhatian pemimpin terhadap pergantian fasilitas keselamatan kerja secara tepat waktu yang mana diperoleh skor sebesar 253, dengan total skor seluruhnya 753.

Untuk mencari total skor tanggapan responden melalui indikator keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan yaitu: jumlah total skor jawaban dibagi jumlah skor tertinggi per indikator (skor harapan) dikali 100% dapat dilihat sebagai berikut: $753 : 1143 \times 100\% = 65,88\%$ untuk mengetahui kategori tanggapan responden mengenai indikator keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan dapat dilihat melalui kontinum berikut ini :



Berdasarkan garis kontinum diatas dapat dijelaskan bahwa indikator keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan dalam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat di kategorikan Cukup Baik dengan total skor 753 yang berada pada kontinum dengan persentase 65,88%.

Hubungan mereka dengan organisasi

Yang dimaksud hubungan mereka dengan organisasi pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis adalah untuk membangun hubungan yang harmonis antara pimpinan dan karyawan, untuk membangun itu semua tentunya karyawan dan pimpinan pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis membutuhkan banyak kecerdasan mulai dari kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, kecerdasan komunikasi dan kecerdasan tanggung jawab. Pimpinan berfungsi untuk mengkoordinasikan sesuai kekuatan organisasi untuk mencapai visi, misi, strategi, dan tujuan organisasi; sedangkan karyawan berfungsi untuk membantutanggung jawab pimpinan dengan sepenuh hati agar visi, misi, strategi dan tujuan organisasi dapat diwujudkan sesuai rencana dan harapan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Dalam penelitian ini untuk melihat indikator keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan dapat melalui sub indikator berikut ini:

Terdapatnya program kerja yang sesuai dengan visi misi organisasi.

Yaitu ada perencanaan program yang telah dirumuskan oleh direktur dalam mencapai tujuan organisasi dengan berdasarkan visi dan misi organisasi. Hal ini membutuhkan kompetensi karyawan yang meliputi kemampuan, keahlian, dan pendidikan karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis terhadap beban tugas yang diberikan kepadanya.

Terdapatnya kemampuan membangun tim yang baik dalam mencapai tujuan.

Organisasi pada dasarnya tidak bisa berjalan sendirian. Organisasi pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis muncul karena kerjasama dengan orang lain. Tanpa orang lain, tidak ada organisasi, berjalannya suatu kegiatan organisasi bukan lah upaya satu orang saja, melainkan melibatkan kerjasama tim. Tim yang handal adalah tim yang bisa bekerja sama, saling percaya, dan saling menghargai. Dalam membangun tim kerja adalah mempunyai kesamaan visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai dengan terus melakukan brainstorming (pengembangan ide baru) agar kesepakatan bersama dapat tercapai. Terdapatnya komunikasi pimpinan dan karyawan.

Salah satu ciri pimpinan yang baik adalah pimpinan yang dapat berkomunikasi dengan anak buahnya. Kemampuan berkomunikasi pimpinan yang efektif bagi seseorang pimpinan atau manajer pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis adalah mutlak. Seseorang manajer harus bisa menyampaikan arahan yang tepat kepada karyawan, harus mampu memberikan semangat kerja kepada karyawan, serta harus memberikan evaluasi yang tepat terhadap kinerja karyawan.

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden penelitian mengenai Hubungan mereka dengan organisasi yang diberikan oleh karyawan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

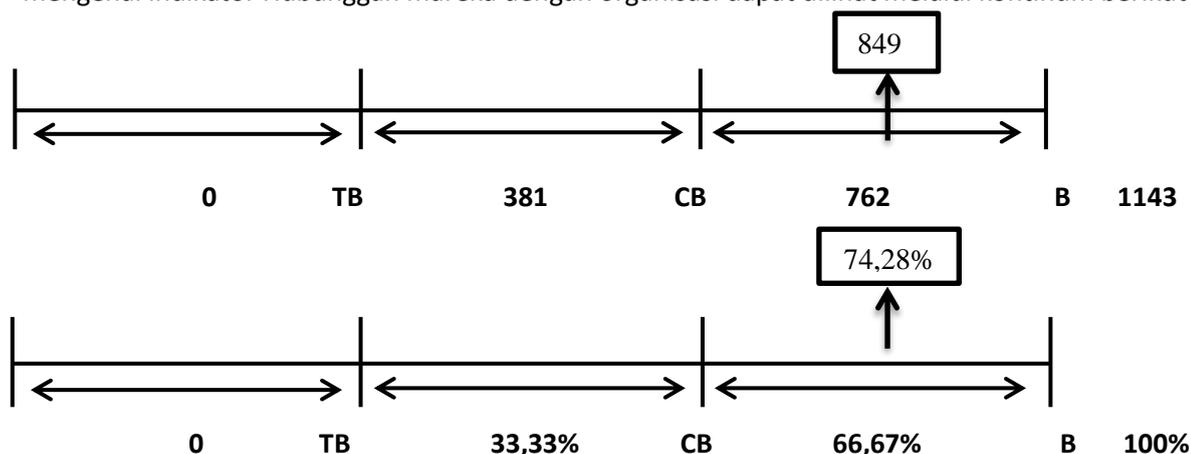
Tabel 5. Tanggapan Responden Tentang Hubungan Mereka Dengan Organisasi

No	Sub Indikator	Skor
1	Terdapatnya program kerja yang sesuai dengan visi misi organisasi	279
2	Terdapatnya adanya kemampuan membangun tim yang baik dalam mencapai tujuan	290
3	Terdapatnya komunikasi pimpinan dan karyawan	280
Total Skor		849

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat diketahui tanggapan responden untuk indikator Hubungan mereka dengan organisasi pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang diukur melalui tiga sub indikator, antara lain yaitu: Adapun sub indikator pertama yaitu terdapatnya program kerja yang sesuai dengan visi misi organisasi yang mana diperoleh skor sebesar 279, sub indikator kedua yaitu adanya kemampuan membangun tim yang baik dalam mencapai tujuan yang mana diperoleh skor sebesar 290, sementara sub indikator ketiga yaitukomunikasi pimpinan dan karyawan yang mana diperoleh skor sebesar280, dengan total skor seluruhnya 849.

Untuk mencari total skor tanggapan responden melalui indikator hubungan mereka dengan organisasi yaitu: jumlah total skor jawaban dibagi jumlah skor tertinggi per indikator (skor harapan) dikali 100% dapat dilihat sebagai berikut : $849 : 1143 \times 100\% = 74,28\%$ untuk mengetahui kategori tanggapan responden mengenai indikator Hubungan mereka dengan organisasi dapat dilihat melalui kontinum berikut ini :



Berdasarkan garis kontinum diatas dapat dijelaskan bahwa indikator Hubungan mereka dengan organisasi dalam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM)

Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat di kategorikan Baik dengan total skor 849 yang berada pada kontinum dengan persentase 74,28%.

Berdasarkan pada ke lima indikator di atas yaitu: Kemampuan, Motivasi, Dukungan yang diterima, Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan, dan Hubungan mereka dengan organisasi. Dapat diketahui secara jelas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Adapun hasil rekapitulasi tanggapan responden yang disajikan dalam rekapitulasi data yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

No	Indikator	Jumlah skor
1	Kemampuan	774
2	Motivasi	746
3	Dukungan yang diterima	813
4	Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan	753
5	Hubungan mereka dengan organisasi	849
	Total skor	3935

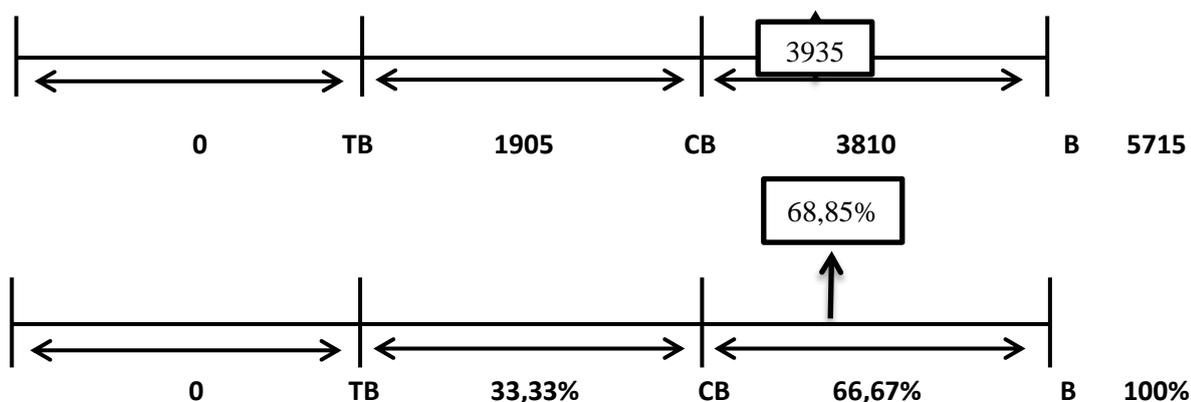
Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan Tabel 6 diatas, dapat diketahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang diukur melalui lima indikator, berikut ini:

Indikator pertama yaitu Kemampuan yang mana diperoleh skor sebanyak 774, indikator kedua yaitu Motivasi yang mana diperoleh skor sebanyak 746, indikator ketiga yaitu Dukungan yang diterima yang mana diperoleh skor sebanyak 813, indikator keempat Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan yang mana diperoleh skor sebanyak 753, indikator kelima Hubungan mereka dengan organisasi yang mana diperoleh skor 849, dengan total skor seluruhnya 3935.

Untuk mencari persentase total skor tanggapan responden melalui lima indikator, yaitu : jumlah total skor jawaban dibagi jumlah skor tertinggi (skor harapan) dikali 100% dapat dilihat sebagai berikut: $3935 : 5715 \times 100\% = 68,85\%$ dari kelima indikator, diperoleh total skor sebanyak 3935 (68,85%) sehingga dapat dikategorikan Baik.

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kelima indikator dapat dilihat melalui kontinum berikut ini:



Berdasarkan garis kontinum diatas dapat dijelaskan bahwa untuk kelima indikator dalam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat dikategorikan Baik, dengan total skor 3935 yang berada pada kontinum dengan persentase 68,85%

Faktor Penghambat Yang Mempengaruhi Kinerja Individu

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, dimana ditemukan faktor penghambat yang dapat dijelaskan sebagai berikut; masih kurangnya Motivasi pada PT Sekato Pratama Makmur Bukit Batu (SPM) Kabupaten Bengkalis, hal ini dapat dilihat dari masih kurangnya kesempatan karyawan untuk mengikuti

pelatihan (training) pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Selanjutnya masih kurangnya keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan pada PT Sekato Pratama Makmur Bukit Batu (SPM) Kabupaten Bengkalis, hal ini dapat dilihat dari kurangnya sarana dan prasarana serta fasilitas peralatan kerja yang memadai dalam pelaksanaan pekerjaan.

SIMPULAN

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang dapat dikategorikan baik, kenyataan ini terbukti dalam penelitian yang dilakukan terhadap 5 (lima) indikator yaitu: Kemampuan, Motivasi, Dukungan Yang Diterima, Keberadaan Pekerjaan Yang Mereka Lakukan, Hubungan Mereka Dengan Organisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dari 127 responden dikategorikan Baik. Faktor penghambat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis sebagai berikut: masih kurangnya Motivasi yang diberikan PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Dapat dilihat dari Masih kurangnya kesempatan karyawan untuk mengikuti pelatihan (*training*) pada PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Masih kurang memadainya Keberadaan Pekerjaan Yang Mereka Lakukan hal ini dapat dilihat dari Kurangnya sarana prasarana serta fasilitas peralatan kerja yang memadai dalam pelaksanaan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmanto, Dkk. 2015. Bauran Organisasi Strategi Dan Kinerja Organisasi Penerapan Variabel Anteseden, Moderasi Dan Mediasi Dalam Penelitian Ilmiah. Yogyakarta: Deepublish
- Fahmi, Irham. 2013. Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta
- Mahmudi. 2010. Manajemen Publik. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Pencatatan
- _____. 2015. Manajemen Publik. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Pencatatan
- Mashun, Mohamad. 2016. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: Bpee-Yogyakarta
- Pasolong, Harbani. 2014. Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta
- Sastrohadiwiroyo, B. Siswanto. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Bumi Aksara, Jakarta. 2003
- Sinambela, Lijan. 2014. Kinerja Pegawai Teori Pengukuran Dan Implikasi. Yogyakarta: Gerham Ilmu
- Sudarmanto. 2014. Kinerja Dan Pengembangan Kompetensi Sdm. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Sugiono. Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Alfabeta Bandung, 2011
- Sugiono Dan Sutinah, Metodologi Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan, Jakarta, 2008
- Torang, Syamsir. 2014. Organisasi Dan Manajemen. Bandung: Alfabeta
- Umam, Khairul. 2010. Perilaku Organisasi. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Widodo, Joko, 2007. Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja. Malang: Bayu Media